



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan faktor utama yang sangat penting bagi masyarakat modern saat ini. Faktor gen, keturunan, dan usia tidak menjamin masyarakat dapat terbebas dari berbagai penyakit umum hingga yang sangat serius seperti *Diabetes* tanpa dilakukan pola hidup yang sehat. Dilansir dari KOMPAS news (2017) Dalam seminar “Cegah Komplikasi Diabetes Sedini Mungkin” yang diadakan oleh RS Pondok Indah di Jakarta, Selasa (7/11/2017) Dr. Wismandari Wisnu mengatakan bahwa jumlah pasien *Diabetes* di Indonesia saat ini telah mencapai angka 10 juta yang menyebabkan Indonesia menduduki peringkat ke-7 untuk negara dengan pasien Diabetes terbanyak di dunia, dimana jika dibagi berdasarkan umurnya, penderita yang terjangkit diabetes di Indonesia semakin muda usianya. Dari angka 10 juta tersebut, sebanyak 1,67 juta merupakan remaja umur 18 – 23.

Lembaga kesehatan dunia (*WHO*) menyatakan Indonesia diperkirakan akan menempati urutan ke – 5 negara penderita *Diabetes* didunia pada tahun 2030 jika penyakit Diabetes terus berkembang dan belum ditemukan pengobatan alternatif untuk menanganinya. Pernyataan tersebut menyita perhatian peneliti di Indonesia untuk menemukan obat alternatif guna mengobati penyakit *Diabetes*. Prof. Dr. Muhammad Hanafi selaku pakar penelitian Kimia LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia) mengatakan bahwa sekarang ini pengobatan melalui obat generik terbilang kurang efektif dan memiliki efek samping dalam proses

pengobatannya, sehingga pada akhir tahun 2016 dilakukan penelitian alternatif pengobatan *Diabetes* secara herbal yang terbukti tidak memiliki efek samping, murni dari alam, dan jauh lebih ekonomis jika dibandingkan dengan obat generik.

Tumbuhan jambang setelah diteliti oleh kepala penelitian Dr. Rizna Triana Dewi, Ph.D bersama Prof. Dr. Muhammad Hanafi terbukti mengandung zat yang mampu mengobati *Diabetes*, mencegah kanker, dan memiliki banyak manfaat untuk mengobati berbagai penyakit. Daun, buah, dan kulit tumbuhan jambang dapat di olah menjadi obat herbal dengan cara dijadikan ekstrak dan rebusan jambang yang telah terbukti ampuh dan aman di konsumsi melalui proses penelitian dan uji tes terhadap hewan.

Berdasarkan data kuesioner dan pendapat para ahli, masyarakat banyak yang belum mengetahui bahwa tumbuhan jambang dapat dijadikan obat herbal untuk *Diabetes*, belum adanya informasi berupa buku yang menjelaskan cara mengolah tumbuhan jambang sebagai obat herbal memotifasi penulis untuk melakukan perancangan buku informasi guna menginformasikan kepada penderita diabetes dengan usia sedini mungkin berdasarkan fakta bahwa sekarang ini sebesar 1,7 dari 10 juta pasien diabetes di Indonesia adalah remaja yang pada usia 18 sudah rawan terserang diabetes berdasarkan pola kehidupan yang tidak teratur.

Dengan demikian penulis ingin melakukan perancangan buku informasi tentang potensi tumbuhan jambang sebagai obat herbal untuk mengobati berbagai penyakit khususnya diabetes, bertujuan agar masyarakat mengetahui informasi bahwa disekitar kita ada alternatif pengobatan *Diabetes* secara alami melalui

tumbuhan jamblang yang tidak memiliki efek samping dibandingkan dengan obat generik dan telah terbukti mampu mengobati *Diabetes*, sehingga setidaknya angka penderita yang sudah terserang diabetes di Indonesia berkurang.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana perancangan buku informasi tumbuhan jamblang sebagai alternatif obat herbal untuk mengobati penyakit diabetes tipe II.

1.3. Batasan Masalah

Dalam batasan masalah ini penulis membatasi masalah menjadi beberapa poin sebagai berikut:

- Demografis:

Masyarakat kelompok usia produktif umur 18 - 23 tahun di mana pada usia tersebut sudah memungkinkan terserang penyakit *Diabetes* tipe II berdasarkan pola hidup tidak teratur.

- Geografis:

masyarakat daerah perkotaan, Tangerang, Jakarta.

- Psikografi:

Masyarakat yang aktif, mencari informasi dan masih peduli dengan kesehatan.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Merancang buku informasi tumbuhan jamblang sebagai alternatif obat herbal untuk mengobati penyakit diabetes tipe II.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat tugas akhir bagi Penulis:

- Menerapkan ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan.
- Melatih kemampuan sebagai mahasiswa desain komunikasi visual dalam membuat sebuah desain buku yang informatif.

Manfaat tugas akhir bagi Orang Lain:

Memberikan informasi yang sangat berguna bagi masyarakat, sehingga masyarakat mengetahui tumbuhan Jamblang dapat digunakan sebagai obat herbal untuk pengobatan alternatif *Diabetes* tipe II yang aman dikonsumsi dan tidak memiliki efek samping, serta memahami cara pengolahannya.

Universitas Multimedia Nusantara:

Memberikan contoh penulisan tugas akhir kepada Universitas Multimedia Nusantara mengenai perancangan buku informasi yang membahas tentang potensi tumbuhan jamblang sebagai obat herbal untuk mengobati diabetes tipe II yang diharapkan dapat menjadi referensi mahasiswa desain grafis terkait topik perancangan.